

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**



**Disusun oleh:**

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>1. Abdul Muhib</b>       | <b>NIM 4001409097</b> |
| <b>2. Liswadi</b>           | <b>NIM 4001409096</b> |
| <b>3. Parmin</b>            | <b>NIM 4001409098</b> |
| <b>4. Muasri</b>            | <b>NIM 4001409114</b> |
| <b>5. Kharis Ansori</b>     | <b>NIM 2101409158</b> |
| <b>6. Sri Nuryati</b>       | <b>NIM 2101409159</b> |
| <b>7. Rina Syolihatun</b>   | <b>NIM 2101409149</b> |
| <b>8. Mat Ridlwan</b>       | <b>NIM 2101409169</b> |
| <b>9. Syafiq Hakim Noor</b> | <b>NIM 2101409123</b> |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

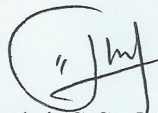
## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : *Senin*  
Tanggal : *27 Agustus 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Sumartini, S.S., M.A.

NIP 197307111998022001



Kepala Sekolah

H.M. Su'ud, Lc., M.S.I.

NIP-

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721198021001

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala kebesarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Atthohiriyyah Semarang, pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah penulis lakukan selama PPL ini berlangsung, baik sengaja maupun tidak. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 1.
3. H.M. Su'ud, Lc., M.S.I., selaku Kepala Sekolah SMP Atthohiriyyah Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah yang Beliau pimpin.
4. Sumartini, S.S., M.A., selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 1 di SMP Atthohiriyyah Semarang.
5. Novi Ratna Dewi, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL 1 Jurusan IPA di SMP Atthohiriyyah Semarang.
6. Teguh, S.Ag., selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 1.
7. Bapak/Ibu Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 1.
8. Bapak/Ibu Guru, Staf karyawan, dan peserta didik SMP Atthohiriyyah Semarang yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan PPL 1 ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 1 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Agustus 2012  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pengumpulan Data	2
E. Sistematika Laporan	2
BAB II : HASIL PENGAMATAN	3
A. Kondisi Fisik Sekolah	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	3
C. Fasilitas Sekolah	4
D. Penggunaan Sekolah	9
E. Keadaan Guru / Karyawan dan Siswa	10
F. Interaksi Sosial dalam Sekolah	10
G. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Warga Sekolah	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12
BAB III : PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP Atthohiriyah Semarang
2. Daftar Presensi Mahasiswa Praktikan PPL 1
3. Profil SMP Atthohiriyah Semarang
4. Struktur Organisasi SMP Atthohiriyah Semarang
5. Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah
6. Struktur Organisasi Komite sekolah
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Pelajaran
9. Daftar Nama Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran
10. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan
11. Jumlah Siswa SMP Atthohiriyah Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Tata Tertib Guru
13. Tata Tertib Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang berifat akademik, perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM).

Menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Pembentukan dan pengembangan kompetensi calon seorang guru sebagai generasi penerus sangat diperlukan karena merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya, mengingat guru adalah pendidik profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada satu sisi, profesionalisme guru keberadaannya dalam pembangunan sangat dibutuhkan, di mana pengejawantahannya membutuhkan proses yang berkesinambungan dengan latihan-latihan dan pengamatan-pengamatan secara langsung. Hal ini tidak semata-mata untuk dimiliki dan diketahui, tetapi sekaligus sebagai dasar pijakan awal untuk pembelajaran pendidikan dan pengajaran berikutnya (sebagai calon pendidik profesional). Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL).

Melalui kegiatan PPL di sekolah, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

## **B. Tujuan dan Fungsi PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Waktu dan Tempat PPL**

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan lebih kurang dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2011 di SMP Atthohiriyyah Semarang yang terletak di Jalan KH. Thohir Semarang, Kota Semarang.

## **D. Sistematika Penulisaan**

Sistematika penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II HASIL PENGAMATAN, berisi Profil Sekolah, Keadaan Fisik Sekolah, Keadaan Lingkungan Sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Interaksi Sosial, Pelaksanaan Tata Tertib, serta Bidang Pengelolaan dan Administrasi sekolah.

BAB III PENUTUP, berisi Simpulan dan Saran

REFLEKSI DIRI, disusun secara individu yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan mata pelajaran, sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran, kemampuan praktikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN, berisi data-data pendukung.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Atthohiriyyah Semarang terletak di Jalan KH. Thohir Semarang Telp. (024) 6707609. Sekolah ini didirikan pada tahun 1987 dengan luas tanah seluruhnya 4.423m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.279m<sup>2</sup> serta luas fasilitas lainnya (lapangan upacara, lapangan olahraga, taman, selasar penghubung, dll) 800m<sup>2</sup>. Beberapa ruangan yang dimiliki SMP Atthohiriyyah Semarang adalah sebagai berikut: 1) Ruang Kepala Sekolah; 2) Ruang Guru; 3) Ruang Tata Usaha; 4) Ruang Kelas; 5) Ruang Perpustakaan; 6) Ruang Laboratorium Komputer; 7) Ruang Laboratorium IPA; 8) Ruang BK; 9) Ruang Serbaguna; 10) Ruang Musholla; 11) Ruang OSIS ; 12) Ruang UKS; 13) Ruang Drumband; 14) Ruang Penjaga Sekolah/ Satpam; 15) Tempat Parkir; 16) Gudang; 17) Kamar mandi/WC.

#### **2. Keadaan Lingkungan Sekolah**

##### **1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah**

Jenis bangunan yang mengelilingi SMP Atthohiriyyah Semarang antara lain: a) sebelah Utara yaitu perumahan; 2) sebelah Selatan yaitu gudang Blue Gas; 3) sebelah Timur yaitu sawah; 4) sebelah Barat yaitu jalan kampung.

##### **2. Kondisi Lingkungan Sekolah**

###### **a. Tingkat Kebersihan**

Tingkat kebersihan di SMP Atthohiriyyah Semarang tergolong sangat baik. Piket kelas berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat yaitu ada jadwal harian. Selain itu petugas kebersihan sekolah selalu membersihkan lingkungan sekolah tiap pagi dan semua warga sekolah turut serta menjaga kebersihan sekolah. Tempat sampah yang terdapat di setiap sudut sekolah digolongkan sesuai bahan sampah, yaitu organik dan anorganik.

###### **b. Tingkat Kebisingan**



SMP Atthohiriyyah Semarang terletak di area pinggiran kota yang letaknya agak jauh dari jalan raya utama. Keadaan ini mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar, jauh dari kebisingan.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMP Atthohiriyyah Semarang dikelola dengan baik. Udara di lingkungan sekolah cukup bersih karena letaknya yang agak jauh dari jalan raya. Hampir di setiap ruangan dipasang dua (2) buah kipas angin untuk mendukung kenyamanan belajar peserta didik. Keadaan airnya juga bersih, aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SMP Atthohiriyyah Semarang berjarak lebih kurang 300 meter dari jalan raya utama (Semarang-Purwodadi). Jalan yang menuju sekolah ini ialah jalan beraspal yang biasa dilalui masyarakat sekitar.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar SMP Atthohiriyyah Semarang mayoritas berprofesi sebagai pegawai negeri, wiraswasta, karyawan, buruh pabrik, petani, pengusaha bata, dan pedagang.

### **3. Fasilitas Sekolah**

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah merupakan bagian terdepan dari lingkungan sekolah, berada pada sayap kiri bangunan dengan ukuran 3 x 9 m. Memiliki kamar mandi tersendiri. Ruang Kerja Kepala sekolah terbagi menjadi dua bagian yang dipisahkan oleh almari piala. Pada bagian depan adalah ruang tamu dengan 2 set kursi tamu standar yang digabungkan menjadi satu, serta meja biro yang menjadi tempat utama kepala sekolah dalam mengelola sekolah.

Ruang kepala sekolah SMP Atthohiriyyah Semarang dapat dikatakan baik. Sarana yang terdapat di ruang kepala sekolah antara lain: gambar presiden sejumlah 2 buah, 1 buah meja kepala sekolah, 2 buah meja kursi tamu, 1 buah kursi kepala sekolah, 1 perangkat komputer, 1 buah almari kayu, 1 buah almari kaca, 1 buah almari brankas, 1 buah jam dinding, piala/ plakat, 1 buah bendera

merah putih, 1 buah papan data struktur organisasi, 1 buah papan kegiatan kepala sekolah, 1 buah papan DUK, 1 buah AC, buku- buku, 1 buah printer, 1 buah pesawat televisi.

## 2. Ruang Guru

Ruang Guru merupakan fasilitas yang disediakan sekolah khusus untuk guru sekolah. Ruangan ini merupakan pusat mobilitas guru di sekolah, selain itu ruangan ini digunakan untuk berinteraksi antara guru dengan guru lainnya ataupun guru dengan siswa.

Ruangan guru SMP Atthohiriyyah Semarang sudah cukup baik dan lengkap, ini dapat dilihat dari sarana yang terdapat di dalamnya, antara lain: 2 buah gambar Presiden, 22 buah meja Guru, 1 buah meja tamu/ kursi, 4 buah kursi kayu, 1 buah almari kayu/kaca, 1 buah box rak, 1 buah papan daftar struktur organisasi, 1 buah papan informasi, 1 buah peta dunia, 1 buah globe, 1 buah dispenser, 1 buah speaker, 1 buah jam dinding, 2 buah kipas angin, 1 perangkat komputer, 1 printer.

## 3. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) diapit oleh ruang wakil kepala sekolah. Ruangan sudah berperan sebagai sebuah kantor. Sarana yang terdapat di ruang TU adalah: 2 buah gambar presiden dan wakil presiden, 1 buah meja kerja kepala TU, 2 buah meja kerja staf, 1 buah meja sound system, 1 buah meja komputer, 1 buah kursi kepala TU, 1 buah jam dinding, 2 buah almari arsip, 1 buah filling kabinet, 1 buah pesawat telepon, 2 buah pesawat komputer, 1 buah pesawat televise, 3 buah printer, 3 buah papan data, 1 buah brankas.

## 4. Ruang Kelas

Ruang Kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Mebeler dalam ruangan ini terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, lemari kelas, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai. Ruang kelas memiliki syarat kelayakan dan standar tertentu, misalnya ukuran, pencahayaan alami, sirkulasi udara, dan persaratan lainnya yang telah dibakukan oleh pihak berwenang terkait. Posisi kelas ada 2 yaitu kelas tetap (*remaining class*) dan kelas berpindah (*moving class*).

Ruang kelas yang dimiliki SMP Atthohiriyyah Semarang berjumlah 9 ruang dengan ukuran ruang per kelas antara lain: 1) kelas VIIA berukuran  $7\text{m} \times 7\text{m} = 49\text{m}^2$ ; 2) kelas VIIB berukuran  $7\text{m} \times 7\text{m} = 49\text{m}^2$ ; 3) kelas VIIIA berukuran  $9\text{m} \times 7\text{m} = 63\text{m}^2$ ; 4) kelas VIIIB berukuran  $9\text{m} \times 7\text{m} = 63\text{m}^2$ ; 5) kelas VIIC berukuran  $9\text{m} \times 7\text{m} = 63\text{m}^2$ ; 6) kelas IXA berukuran  $7\text{m} \times 7\text{m} = 49\text{m}^2$ ; 7) kelas IXB berukuran  $9\text{m} \times 7\text{m} = 63\text{m}^2$ ; 8) kelas IXC berukuran  $9\text{m} \times 7\text{m} = 63\text{m}^2$ .

Perabotan yang dimiliki tiap ruang kelas di antaranya: 18 buah meja siswa, 36 buah kursi siswa, 1 buah meja dan kursi guru, 2 buah papan tulis, 1 buah jam dinding, 2 buah foto presiden dan wakil presiden, 1 buah gambar lambang negara, 1 buah papan administrasi kelas, 2 buah gambar pahlawan, 4 buah lampu, 2 buah kipas angin, 1 buah tempat sampah, 1 buah kalender, 1 buah kemoceng, 1 buah jadwal pelajaran, 1 buah papan visi dan misi sekolah, dan alat peraga matematika seperti busur, segitiga, penggaris, dan jangka.

#### 5. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan melayani daftar referensi belajar untuk proses belajar mengajar di SMP Atthohiriyyah Semarang. Pelayanannya menggunakan prosedur peminjaman yang telah ditentukan agar tidak terjadi kekacauan dalam proses peminjaman dan pengembalian, sistem organisasi perpustakaan SMP Atthohiriyyah Semarang telah tertata rapi dan terdapat satu pustakawan. Luas perpustakaan yang dimiliki adalah  $7 \times 9$  meter.

Adapun peralatan yang ada di ruang perpustakaan adalah: 6 buah rak buku kayu, 2 buah meja kerja, 3 buah kursi kerja, 1 buah meja baca, 4 buah kursi baca, 864 eksemplar buku-buku, 1 buah aransi struktur pengurus perpustakaan, 1 buah aransi visi dan misi sekolah, 1 buah papan aransi tata tertib perpustakaan, 2 buah foto presiden dan wapres, 1 buah gambar lambang negara, 1 buah kipas angin, 1 buah tempat sampah. Kesemua peralatan yang ada di ruang perpustakaan dalam kondisi yang baik.

Buku-buku yang berada di perpustakaan digolongkan ke dalam empat kategori/rak yakni: 1) kategori rumpun mata pelajaran budi pekerti; 2) kategori rumpun mata pelajaran bahasa; 3) kategori rumpun mata pelajaran IPTEK; 4) kategori rumpun ensiklopedia.

## 6. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang laboratorium komputer di SMP Atthohiriyyah Semarang cukup memadai dengan luas ruangan 7 meter x 9 meter. Setiap dua siswa mengoperasikan satu komputer. Hal ini dikarenakan jumlah komputer yang ada di SMP Atthohiriyyah Semarang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Di dalam laboratorium komputer juga terdapat printer.

Adapun peralatan yang berada di ruang laboratorium komputer antara lain: 20 set perangkat komputer, 1 buah LCD proyektor, 1 buah screen proyektor, 1 buah sound, 20 buah meja siswa, 40 buah kursi siswa, 2 buah meja guru, 4 buah kursi guru, 2 buah kipas angin, 63m<sup>2</sup> karpet, 20 buah stabilizer, 1 buah jam dinding, dan 2 buah foto presiden dan wakil presiden. Kesemua peralatan yang ada di ruang laboratorium komputer dalam kondisi baik.

## 7. Ruang Laboratorium IPA

Ruang laboratorium IPA yang dimiliki SMP Atthohiriyyah Semarang cukup memadai dengan ukuran ruang 9 meter x 7 meter. Adapun peralatan yang ada dalam laboratorium IPA diantaranya: 1 buah planetarium, 1 buah kerangka manusia, 1 buah globe, 1 buah gambar alat reproduksi, 1 buah gambar kerangka manusia, 1 buah gambar alat pernapasan, 1 buah gambar struktur kulit, 1 buah gambar alat tubuh manusia, 2 buah papan tulis, 1 buah struktur pengurus laboratorium, 1 buah tata tertib lab. Ipa, 2 buah foto presiden dan wakil presiden, 1 buah meja lab. Permanen, 6 buah meja kayu, 16 buah kursi kayu lab., 1 buah almari, 1 buah jam dinding, 1 buah kemoceng, dan 1 buah sapu. Semua peralatan yang ada di ruang laboratorium ipa dalam kondisi yang baik.

## 8. Ruang BK

Ruang BK dapat dikatakan baik. Terdapat meja, kursi guru, dan ruang tamu. Ruang ini menyatu dengan ruang guru dan hanya diberi sekat pembatas.

## 9. Ruang Serbaguna

SMP Atthohiriyyah mempunyai ruang serba guna yang digunakan untuk berbagai keperluan warga sekolah, di antaranya untuk rapat guru, rapat komite, tempat alat peraga, dan tempat hasil karya siswa. Luas ruangan ini adalah 49m<sup>2</sup> atau 7x7 meter. Ruang serbaguna merupakan ruang yang sebenarnya ditujukan

untuk ruang kelas. Jumlah pendaftaran peserta didik yang menurun menjadikan ruang kelas di SMP Atthohiriyah Semarang tersebut kosong satu ruang. Oleh karena itu, demi memanfaatkan ruangan yang ada dari pihak sekolah memutuskan untuk dijadikan ruang serbaguna.

Adapun peralatan yang ada dalam ruang serbaguna di antaranya: 19 buah meja, 28 buah kursi, 1 buah papan visi dan misi, 2 buah kipas angin, 2 buah papan tulis, 2 buah foto presiden dan wapres, 1 buah piala / tropi, dan beberapa hasta karya (bunga, kaligrafi, kipas, bingkai).

#### 10. Musholla

Luas ruang musholla adalah  $81\text{m}^2$  atau  $9 \times 9$  meter sehingga mampu menampung seluruh siswa putra pada saat jamaah sholat dhuhur maupun sholat dhuha. Adapun peralatan yang ada di ruang musholla di antaranya: 1 buah almari, 1 buah meja, 15 buah Alquran, 10 set mukena, 8 buah sajadah, 1 buah jam dinding, 1 buah kipas angin, 9 buah karpet, 1 buah daftar piket dan Imam, 1 buah papan petunjuk sholat dhuha.

#### 11. Ruang Osis

Ruang Osis menempati ruangan paling kiri dengan luas  $3 \times 7\text{m}$  dengan beberapa peralatan pendukungnya, di antaranya: 1 buah Papan Struktur Pengurus Osis, 1 buah Tugas dan Kewajiban Pengurus Osis, 4 buah meja kerja, 5 buah kursi, 2 buah almari, 1 buah kipas angin, dan 1 set perangkat komputer.

#### 12. Ruang UKS

Ruang UKS berada di bawah tangga gedung sebelah barat ruang laboratorium komputer. Ruang UKS tersebut sangat sempit hanya berukuran  $2\text{m} \times 3,5\text{m}$  dengan kondisi yang baik. Adapun peralatan yang ada di ruang UKS di antaranya: 1 paket kotak obat, 1 set ranjang periksa, 4 kursi, dan 1 buah timbangan.

#### 13. Ruang Drumband

Ruang drumband berada di lantai 2 yang ruangnya juga berukuran sama dengan ruang UKS, yaitu  $2\text{m} \times 3,5\text{m}$ .

#### 14. Pos Satpam

Satpam adalah satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (physical security) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya. Keberadaan satpam sangat dibutuhkan sekolah demi keamanan dan kenyamanan semua warga sekolah. Keberadaan satpam tentunya harus didukung dengan ruangan yang memadai sehingga pelayanan lebih maksimal. Di SMP Athhohiriyyah Semarang terdapat 1 orang satpam, tetapi ruang satpamnya masih dalam proses pembangunan. Petugas satpam untuk sementara di tempatkan di teras depan kelas.

#### 15. Tempat Parkir

Keberadaan tempat parkir di SMP Athhohiriyyah Semarang sangat membantu demi kenyamanan para warga sekolah dalam menempatkan alat transportasi yang mereka bawa ke sekolah. Tempat parkir yang dimiliki SMP Athhohiriyyah Semarang sangat luas dan mampu menampung sepeda atau sepeda motor yang dibawa siswa maupun guru. Luas area parkir adalah 75 m<sup>2</sup> atau 25 meter x 3 meter dengan bangunan: (1) tiang terbuat dari kayu; (2) atap terbuat dari esbes.

#### 16. Gudang

#### 17. Kamar Mandi Siswa 3

### **4. Penggunaan Sekolah**

SMP Athhohiriyyah Semarang ini terletak di Jalan KH. Thohir Semarang, Kab. Semarang yang dimiliki oleh suatu yayasan yang bernama Yayasan Athhohiriyyah. Jumlah ruang kelas yang ada sebanyak 24 ruangan sedangkan jumlah kelas yang ada sebanyak 8 kelas. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMP Athhohiriyyah Semarang sebagai sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMP Athhohiriyyah Semarang sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar di luar kegiatan SMP Athhohiriyyah Semarang.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis, dan Sabtu kegiatan pembelajaran berlangsung dari jam 07.00 – 12.30 WIB, hari Jumat mulai dari jam 07.00 – 10.40 WIB. Untuk ekstrakurikuler, SMP Atthohiriyyah Semarang memiliki beberapa kegiatan antara lain yaitu PMR dan pramuka.

## **5. Keadaan Guru / Karyawan dan Siswa**

### **1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran**

Jumlah guru di SMP Atthohiriyyah Semarang sebanyak 22 orang yang terdiri atas 2 guru tetap, 19 guru tidak tetap, dan 1 guru PNS. Adapun pembagian tugas mengajar guru terlampir.

### **2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Setiap Kelas (terlampir)**

### **3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan**

Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan di SMP Atthohiriyyah Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 berjumlah 5 orang pegawai, yakni Kepala TU 1 orang, bendahara 1 orang, staff TU 2 orang, dan satpam 1 orang. Adapun petugas perpustakaan dan petugas laboran diambilkan dari guru.

### **4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan (terlampir)**

## **6. Interaksi Sosial dalam Sekolah**

### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru.

Di dalam interaksi dengan guru Kepala Sekolah SMP Atthohiriyyah Semarang sudah baik. Kepala Sekolah tidak hanya berada di ruang Kepala Sekolah saja namun juga ke ruang guru, BP/ BK, maupun ruang Tata Usaha sehingga di sini dapat dilihat keakraban Kepala Sekolah dengan Guru. Keakraban Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka

akan menjadi kompak dan sejalan sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

## 2. Guru dengan Guru

Interaksi Guru dengan Guru yang terjalin di SMP Atthohiriyyah Semarang sudah baik. SMP Atthohiriyyah Semarang memiliki banyak Guru yang tidak tetap namun antara Guru tetap dan Guru tidak tetap mempunyai hubungan yang baik. Hal ini juga didukung jumlah Guru di SMP Atthohiriyyah Semarang yang tidak terlalu banyak serta di tempatkan dalam satu ruang tidak terpisah-pisah. Dengan adanya interaksi yang baik antarguru maka akan terjadi kekompakan serta pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## 3. Siswa dengan siswa

Warga sekolah selain Kepala Sekolah dan guru adalah siswa. Tidak ada siswa berarti tidak ada sekolah. Sejauh ini interaksi antar siswa di SMP Atthohiriyyah Semarang cukup baik. Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Pramuka. Di sini siswa dapat saling mengenal, memahami serta bekerja sama dalam berbagai hal.

## 4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di SMP Atthohiriyyah Semarang sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang datang ke ruang guru untuk konsultasi masalah pelajaran atau masalah pribadi. Selain pada guru yang dipercaya (guru mata pelajaran) siswa juga ada yang berkonsultasi pada guru BP. Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama di sekolah.

## 5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Guru selain berinteraksi dengan Kepala Sekolah, guru lain dan siswa juga berinteraksi dengan Staf Tata Usaha. Interaksi guru dengan Staf Tata Usaha di SMP Atthohiriyyah Semarang sudah terjalin dengan baik, walaupun ruangan guru dengan tata usaha berbeda. Staf Tata Usaha tidak hanya berada di ruangnya saja, tetapi juga berkunjung ke ruang guru. Sebaliknya guru juga berkunjung ke ruang tata usaha bila tidak sedang mendapat tugas. Hubungan yang demikian



dapat memberikan efek yang baik bagi jalannya program sekolah serta kemajuan sekolah.

#### 6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antarwarga sekolah di SMP Atthohiriyyah Semarang sudah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada keakraban seluruh komponen sekolah SMP Atthohiriyyah Semarang yaitu antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan staf usaha lainnya.

#### 7. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Warga Sekolah

1. Tata Tertib Siswa (terlampir).
2. Tata tertib guru/ tenaga pendidik (terlampir).

#### 8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

##### 1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMP Atthohiriyyah Semarang menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi SMP Atthohiriyyah Semarang periode 2012/2013 terlampir.

##### 2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di SMP Atthohiriyyah Semarang dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh walikelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi: membuat RPP, silabus, program tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

##### 3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakuikuler

Kepengurusan organisasi siswa di SMP Atthohiriyyah Semarang dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Atthohiriyyah Semarang antara lain: OSIS, Pramuka.

#### 4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, spidol dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD, dan lain-lain belum digunakan secara maksimal.

#### 5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di SMP Atthohiriyyah Semarang terlampir.

#### 6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah SMP Atthohiriyyah Semarang terlampir.

### **BAB III**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional.
2. Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar tetapi juga melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi guru.

#### **B. Saran**

SMP Atthohiriyyah Semarang seperti juga SMP lainnya, sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sekolah hendaknya dapat lebih mempersiapkan diri, khususnya mempersiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang baru ini.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

# REFLEKSI DIRI



**MAHASISWA PRAKTIKAN  
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Abdul Muhib  
NIM : 4001409097  
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : IPA  
Prodi : Pendidikan IPA  
Bidang Studi Praktikan : IPA

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran maple IPA (FISIKA)

Kurikulum pembelajaran IPA di SMP Attohiriyah Semarang menggunakan kurikulum KTSP namaun dalam pembelajaran dikelas masih terpisah artinya ada beberapa guru IPA Fisika dan Biologi belum terpadu hal ini disebabkan oleh :

- Memudahkan guru maple untuk fokus mengajar pada satu bidang mata pelajaran.
- Siswa mudah menerima karena dalam menerima materi tidak terkait dengan mata pelajaran lain (antara Fisika dan Biologi)
- Kelemahan pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SMP Attohiriyah Semarang respon siswa kurang dikarenakan perbedaan status sosial dan keberadaan siswa dari kalangan keluarga menengah kebawah, sehingga siswa merasa kurang respon terhadap materi IPA.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Keberadaan kelas SMP Attohiriyah sudah merupakan kelas permanen namun sarana pembelajaran belum dilengkapi dengan LCD sehingga guru dalam KBM masih manual dan belum mengembangkan media pembelajaran berbasis IT, namun kelengkapan sarana pembelajaran lain sudah ada seperti Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer.

### 3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

- Kualitas guru pamong  
Guru pamong IPA SMP Attohiriyah yang membimbing praktikan adalah Vita Nurmawati, S.Pd merupakan lulusan IKIP PGRI Semarang jurusan Pendidikan Biologi sehingga sesuai dengan sim mengajar. Sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, RPP, bahan ajar dan media pembelajaran.
- Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di SMP Attohorriyyah adalah Bu Novi Ratna Dewi, M.Pd, beliau merupakan staf pengajar jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNNES. Dan sangat berkualitas dan berkompeten.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan  
SMP Attohiriyah Semarang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung KBM yang berjalan setiap hari. Begitu juga staf pengajarnya sudah sesuai dengan bidang mapel yang di ampu.
5. Kemampuan diri praktikan  
Praktikan jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNNES yang telah menempuh 6 semester sudah tidak diragukan lagi kemampuan dan penguasaan materinya kemudian sebelum terjun PPL telah dibekali berupa tentang pembuatan Silabus, RPP, bahan Ajar, dan media pembelajaran.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.  
Melaksanakan PPL 1 di SMP Attohiriyah Semarang menambah dan mendapat pengalaman baru antara lain pengelolaan sekolah, pengelolaan lingkungan sekolah, bersosialisasi dengan masyarakat, kepala sekolah, waka sek dan staf pengajar lainnya. Setelah melakukan observasi praktikan mendapatkan ilmu bagaimana mengkondisikan kelas dan mengkondisikan siswa ketika dilaksanakan kegiatan pesantren kilat dan Buka bersama.
7. Sarana pengembangan bagi sekolah dan praktikan dan UNNES
  - Setelah observasi di SMP Attohiriyah Semarang sudah memiliki sarana yang baik maka perlu ada pengembangan media pembelajaran berbasis IT bagi guru mapel yang terfokus pada pengembangan pembelajaran .
  - Saran bagi UNNES adalah meningkatkan koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong yang lebih baik lagi.

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Vita Nurmawati, S.Pd**  
NIP-

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

**Abdul Muhib**  
NIM 4001409097

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Liswadi  
NIM : 4001409096  
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : IPA  
Prodi : Pendidikan IPA  
Bidang Studi Praktikan : IPA

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mapel IPA (FISIKA)

Kurikulum pembelajaran IPA di SMP Attohiriyah Semarang menggunakan kurikulum KTSP namun proses pembelajaran IPA dilaksanakan dengan terpisah belum terpadu hal ini disebabkan oleh keberadaan guru IPA :

- Kekuatan pembelajaran IPA terpisah
- Penguasaan materi terfokus pada satu bidang sehingga guru mapel akan mudah menguasai materi.
- Kelemahan pembelajaran IPA (Fisika)

Pembelajaran IPA (Fisika) pada SMP Attohiriyah Semarang respon siswa sangat kurang dikarenakan kurangnya status social yang mendukung siswa dan keberadaan siswa berada dari kalangan menengah kebawah sehingga siswa merasa kurang respon terhadap materi IPA (Fisika)

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Keberadaan kelas SMP Attohiriyah sudah merupakan kelas permanen namun sarana pembelajaran masih terbatas belum dilengkapi dengan LCD sehingga guru dalam KBM masih manual, namun kelengkapan sarana pembelajaran IPA dilengkapi sarana penunjang Lab. IPA yang memadai dan computer.

### 3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

- Kualitas guru pamong  
Guru pamong IPA (Fisika) SMP Attohiriyah yang membimbing praktikan adalah Wiwik Wismawati, S.Pd merupakan lulusan UNNES jurusan Teknik Elektro sehingga miss mad. Sebelum melakukan pembelajaran telah membuat perangkat pembelajaran meliputi penyusunan silabus, RPP, bahan ajar dan media.
- Kualitas Dosen Pembimbing  
Dosen pembimbing PPL di SMP Attohiriyah adalah Bu Novi Ratna Dewi, M.Pd, beliau merupakan staf pengajar jurusan IPA UNNES. Dan sangat berkualitas

### 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMP Attohiriyah Semarang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sarana pendukung KBM. Namun staf pengajar disekolah ini sudah

sesuai dengan sim mengajar meski ada sebagian yang mised dan telah melaksanakan PLPG

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan jurusan IPA terpadu FMIPA UNNES yang telah menempuh 6 semester sebelum terjun PPL telah dibekali berupa orientasi PPL 1 tentang pembuatan Silabus, RPP, bahan Ajar, dan media pembelajaran, praktikan sudah mendapatkan ilmu bagaimana cara pembelajaran di kelas yang nyata.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Melaksanakan PPL 1 di SMP Attohiriyah Semarang telah menambah pengalaman antara lain adalah bersosialisasi dengan kepala sekolah, waka sek dan staf pengajar lainnya. Setelah melakukan observasi praktikan mendapatkan ilmu bagaimana mengkondisikan kelas dengan metode paikemselain itu tentang pengembangan metode pembelajaran lain.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah dan praktikan dan UNNES

- Setelah observasi di SMP Attohiriyah Semarang telah memiliki sarana yang agak memadai agar lebih baik maka sarana IT yang terfokus pada pengembangan pembelajaran.
- Saran bagi UNNES adalah meningkatkan koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong yang lebih baik lagi.

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Wiwik Wismawati, S.Pd**  
NIP-

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

**Liswadi**  
NIM 4001409096



## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Parmin  
NIM : 4001409098  
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : IPA  
Prodi : Pendidikan IPA  
Bidang Studi Praktikan : IPA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang yang beralokasi di Jl. KH Thohir Pedurungan Lor Kota Semarang. Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami mulai dari kepala sekolah, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang mulai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMP Atthohiriyyah dengan lokasi di Jl. KH Thohir Pedurungan Lor Kota Semarang sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi karena terletak sekitar 100 meter dari jalan raya Semarang-Purwodadi. Lingkungan sekolah sangat tenang karena tidak terletak di pinggir jalan raya yang ramai, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPA  
Kekuatan dalam hal pembelajaran IPA sangatlah banyak, diantaranya tersedianya pendukung pembelajaran berupa Laboratorium IPA beserta alat bahan praktikum dan perlengkapan pembelajaran yang lain.  
Untuk kelemahannya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena ada sebagian besar anak menganggap bahwa dia tidak menguasai pembelajaran IPA sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan.  
Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran IPA baik modul buku maupun LKS. Di samping itu terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk mengajar, laboratorium IPA dengan segala peralatan yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing  
Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 7,8

dan 9 Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Ibu Wiwik Wismawati, S.Pd yang mengampu Mapel Fisika semua kelas yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar. Jabatan lain Ibu Wiwik Wismawati, S.Pd. pada tahun ajaran ini adalah sebagai Waka Kesiswaan. Dosen pembimbing, Ibu Novi Ratna Dewi, M.Pd. juga telah memberikan arahan dalam PPL I ini, karena telah melakukan kunjungan sekali untuk koordinasi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam proses pembelajaran mapel IPA, SMP At-Thohiriyah mengacu pada KTSP 2009 akan tetapi belum menerapkan pembelajaran terpadu karena Fisika dan Biologi diajarkan secara terpisah. Hal ini cukup membingungkan praktikan karena sulit untuk menerapkan pembelajaran terpadu. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

5. Kemampuan guru praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini, diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Mengetahui,  
Guru pamong

Semarang, Agustus 2012  
Praktikan

**Wiwik Wismawati, S.Pd**  
NIP-

**Parmin**  
NIM. 4001409098

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Muasri  
NIM : 4001409114  
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : IPA  
Prodi : Pendidikan IPA  
Bidang Studi Praktikan : IPA

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yangitekuni

Pembelajaran IPA sangatlah banyak kekuatannya, karena mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang penting untuk dikuasai siswa. Hal ini dikarena adanya teori dan praktik dalam yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata serta proses – prosesnya dalam kegiatan sehari – hari. Disisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan konsentrasi, penguasaan materi, dan fasilitas pendukung mata pelajaran yang memadai yang kadang – kadang belum tersedia, dan hal ini yang kadang – kadang menjadi alasan kelemahan dalam pembelajaran IPA.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran IPA di SMP ATTOHIRIYAH Semarang sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pada proses pembelajaran antara lain kondisi lingkungan, perpustakaan, Laboratorium Agama, Laboratorium IPA, Lab Komputer, Ruang Ketrampilan, Ruang kelas . Di sekolah latihan ini disetiap kelasnya juga menggunakan white board dan black board.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing yang luar biasa banyak membantu, baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada pratikan, dan meluangkan waktu apabila pratikan membutuhkan konsultasi. Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Vita Nurmawati S.Pd. Dari Penilaian pratikan setelah melakukan Observasi beliau guru pamong adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian yang baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang guru yang profesional dan berpengalaman. Hal ini dapat dilihat dari cara beliau mengajar menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sangat mendukung keberhasilan siswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMP ATTOHIRIYAH adalah sangat baik. Sebagai buktinya Sekolah ini didukung oleh guru – guru dan tenaga ahli yang berkompeten sesuai bidangnya, yang bekerja secara maksimal untuk kemajuan sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Puji Syukur Al hamdulillah tercurah kepada Allah SWT, karena sebelum pratikan melakukan Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1). Pratikan telah mendapatkan bekal berupa mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan Microteaching serta pembekalan selama tiga hari di Universitas. Pratikan sendiri menyadari masih adanya kekurangan pengalamam menjadi seorang guru dan pratikan masih perlu belajar dari para guru yang lebih profesional terutama guru pamong yang telah banyak berpengalaman dalam mengajarkan IPA. Berbagai arahan,bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat kami butuhkan guna menambah wawasan pengetahuan bagi pratikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan ppl 1

Yang saya peroleh pada pelaksanaan PPL 1 diantaranya yaitu pratikan memperoleh gambaran langsung didalam kelas, cara mengloa kelas, tehnik – tehnik mengajar yang baik,cara berinteraksi langsung dengan siswa dan karakteristik siswa sebagai makhluk individu dan sosial. Sehingga dengan bekal dari pengalaman tersebut pratikan akan berusaha melaksanakan Praktek pengalaman lapangan 1 (PPL 1) dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi Sekolah Latihan

Terus tingkatkan dan teruslah melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid – murid yang berkualitas agar nantinya siswa – siswa SMP ATTOHIRIYAH menjadi penerus bangsa yang dapat di andalkan.

Saran bagi UNNES

Terus ciptakan kerjasama antara sekolah dengan UNNES agar PPL kedepan betul – betul memberi manfaat untuk Mahasiswa.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah – mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Vita Nurmawati, S.Pd**  
NIP-

**Muasri**  
NIM 4001409114

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Syafiq Hakim Noor  
NIM : 2101409123  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jurusan : PBSID  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Bidang Studi Praktikan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan/praktikan, srtuktur organisasi sekolah, Visi dan Misi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan/praktikan, jadwal kegiatan sekolah/tempat latihan/praktikan di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang.

SMP Atthohiriyyah Kota Semarang ini terletak di Jl. Penggaron lor, Kabupaten Semarang. SMP Atthohiriyyah Kota Semarang berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang

berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang praktikan tekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi yang menduduki peranan yang sangat penting di Indonesia. Tanpa adanya bahasa Indonesia, bangsa ini tidaklah mungkin terjalin komunikasi antar bangsa. Bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia selain berfungsi sebagai alat pemersatu dan perekat bangsa juga sebagai alat komunikasi. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa resmi pemerintahan, bahasa pengantar didalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia sebagai alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional, serta sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia di lembaga pendidikan diarahkan agar mampu melatih dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Begitu juga bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu yang mempelajari mengenai bahasa baik secara tertulis maupun tersirat., , maka dari itu ilmu bahasa Indonesia sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kegiatan sehari-hari dan berbahasa merupakan kebutuhan pokok manusia.

Disisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman, materi, praktik, pengalaman dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Apabila tidak demikian, siswa akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak bersemangat dalam belajar.

### **2 Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMP Atthohiriyah Semarang.**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Atthohiriyah Semarang terbilang sudah baik dan cukup lengkap. sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing kelas jenjang, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, tempat parkir sepeda buat guru dan buat peserta didik, lapangan Olah raga, tempat wudlu, tempat sholat(aula).

### **3 Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Kualitas guru pamong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan sangat mendukung keberhasilan siswa. Selain itu guru pamong maupun Dosen pembimbing selalu membimbing guru praktikan dengan baik.

### **4 Kualitas pembelajaran Guru SMP Atthohiriyah Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMP Atthohiriyah Semarang sangat Baik, dilihat dari segi keinginan/minat belajar peserta didik yang terlihat sungguh-sungguh, dan saya lihat berantusias dalam proses pembelajaran yang ada, segi

proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai dan penerapan sikap disiplin yang sangat kuat terlihat dari hubungan peserta didik dengan warga sekolah.

## **5 Kemampuan diri praktikan**

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, mahasiswa praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk lebih dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Banyak hal yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPLI, diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik-tehnik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain –lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut mahasiswa praktikan berusaha melaksanakan PPL dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru pamong dan juga dosen pembimbing.

## **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi sekolah

Secara umum keadaan, kondisi sekolah SMP Atthohiriyah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga dalam proses belajar mengajar terlaksana dengan lebih baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES

Agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan silaturrohmi, birokrasi yang baik dengan SMP Atthohiriyah Kota Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode-periode berikutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong

**Munjianah, S.Pd.**  
NIP : -

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

**Syafiq Hakim Noor**  
NIM : 2101409123

## REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Rina Syolihatun  
NIM : 2101409149  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jurusan : PBSID  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Bidang Studi Praktikan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra-kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk melakukan orientasi dan observasi di sekolah latihan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 10-13 hari. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra maupun ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Saya akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMA N 2 Ungaran, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Diikuti**

Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang saya amati, antara lain:

- a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan penting sebagai salah satu mata pelajaran penentu kelulusan secara umumnya dan penting dalam kehidupan di Negara ini karena merupakan bahasa nasional sehingga keberadaan pembelajarannya sangat didukung dan diatur dengan baik.
- b. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai ketrampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, sehingga siswa tidak hanya belajar satu keterampilan saja tetapi keempat keterampilan tersebut harus dikuasai, selain itu mata pelajaran Bahasa Indonesia sekarang ini juga dituntut untuk turut aktif dalam berbagai kegiatan.
- c. Inti dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah supaya siswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa Indonesia sehingga apa yang siswa pelajari saat ini akan diterapkan dalam kehidupan sehari hari, sehingga menjadi salah satu kekuatan mata pelajaran ini.

Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang saya amati, antara lain:



- a. Dalam pembelajaran, hal yang diajarkan tidak hanya kemampuan menulis atau membaca tetapi juga mendengarkan dan berbicara. Namun, pada prakteknya, mayoritas penilaian hanya tertulis saja, misalnya UTS dan UAS hanya dalam bentuk soal pilihan ganda dan *essay*.
- b. Untuk memberikan model atau contoh yang baik kepada siswa, akan lebih baik jika pembelajaran menggunakan media audio atau audio visual pada saat keterampilan berbicara atau pun menyimak.. Kelemahan dari pembelajaran ini adalah tidak dimanfaatkannya media yang baik dan sesuai sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup memadai. Sekolah menyediakan LCD proyektor meskipun hanya satu buah sehingga guru dapat menggunakan media *power point presentation* atau pun media audio visual lain untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Selain itu, sarana lain pendukung pembelajaran bahasa Indonesia adalah tersedianya perpustakaan yang dapat dijadikan sumber belajar.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang memberikan pembinaan kepada saya di SMP AT-THOHIRIYYAH yaitu Ibu Mukarromah, beliau memang belum bersertifikasi, tetapi beliau hampir memiliki sebagian besar kualifikasi sebagai guru profesional. Sebagai seorang guru yang telah berkecimpung dalam dunia pengajaran bahasa Indonesia, beliau telah memiliki dan menguasai keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sebagai seorang guru dengan kompetensi paedagogik yang tinggi, beliau sangat menguasai materi-materi yang akan diajarkan kepada para siswa. Beliau juga menyampaikan pelajaran dengan berbahasa Indonesia untuk memberikan model yang baik bagi para siswanya. Ketika mengajar di kelas, beliau mengelola jalannya kelas dengan disiplin dan teratur, namun tetap santai. Beliau menjalin hubungan yang baik dengan siswa siswanya.

Dosen pembimbing saya adalah Ibu Sumartini, beliau adalah dosen yang berdedikasi tinggi dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar bahasa Indonesia. Beliau sangat profesional dalam menjalankan pekerjaannya.

## **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP AT-THOHIRRIYAH sudah baik karena didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten dan professional serta fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru pengajar menggunakan buku referensi dan media yang *up to date* (terkini) dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Guru juga memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk melatih siswa belajar dan mengerjakan soal-soal.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Secara umum, sebagai praktikan yang sedang mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pengajaran bahasa Indonesia di SMP AT-THOHIRIYYAH, saya memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sekolah dan untuk mengadakan pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong. Sejauh ini, saya sudah dapat belajar mengenai banyak hal dalam mengajar, seperti bagaimana mengatur dan mengelola kelas, bagaimana membuat dokumen instruksional untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan saya lainnya adalah saya dapat menerapkan ilmu yang sudah saya pelajari selama kuliah untuk mempermudah saya memahami dan menganalisis hasil observasi. Saya juga menemukan kaitan- kaitan antara teori-teori yang saya pelajari selama kuliah dengan hal-hal yang saya amati/ observasi di sekolah ini. Sehingga saya dapat mengamalkan ilmu yang saya peroleh dari perkuliahan.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah mengadakan observasi atau pengamatan di sekolah ini, saya mendapat pengalaman yang cukup berharga yaitu menyaksikan guru professional mengajar di kelas. Banyak hal yang saya dapatkan selama observasi, antara lain saya belajar bagaimana cara mengatur dan mengelola kelas, bagaimana merancang dan merencanakan pembelajaran, bagaimana mengadakan evaluasi/ ulangan harian. Selain itu, saya juga mendapat pengalaman berharga tentang bagaimana cara berhubungan yang baik dan kondusif dalam berinteraksi dengan warga sekolah.

## **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan yang saya ajukan untuk UNNES adalah tingkatkan sistem mekanisme PPL untuk mahasiswa UNNES. Selain itu, untuk kedepannya, saya harap UNNES meningkatkan sistem monitoring bagi mahasiswa praktikan yang sedang mengadakan observasi di sekolah sekolah mitra.

Untuk SMP AT-THOHIRIYYAH, saran yang saya berikan adalah tingkatkan sarana dan prasarana di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Terlebih lagi, tingkatkan aktivitas ekstrakurikuler bahasa Indonesia semisal pemanfaatan madding di kelas-kelas untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa-siswi SMP AT-THOHIRIYYAH. Dengan adanya madding siswa dapat menuangkan ide mereka baik berbentuk karya sastra atau pun karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bagan ajar.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Mukaromah, S.Pd**  
NIP-

**Rina Syolichatun**  
NIM 2101409149

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Kharis Ansori  
NIM : 2101409158  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jurusan : PBSID  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Bidang Studi Praktikan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rosulullah SAW dan ucapan terima kasih praktikan ucapkan kepada seluruh civitas akademika SMP At-Thohiriyah Semarang, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam bentuk latihan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana dan kegiatan ekstrakurikuler.

Refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang praktikan tekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Diikuti**

Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang saya amati, diantaranya tersedianya pendukung pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk kelemahannya, yakni kurangnya kesadaran para siswa untuk mengikuti pelajaran secara seksama. Karena ada sebagian besar anak ada yang seenaknya sendiri dalam pembelajaran sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Atthohiriyah Semarang terbilang sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain: modul buku maupun LKS. Di samping itu terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa dan ruang belajar yang nyaman untuk pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk mata pelajaran bahasa Indonesia ada Ibu Munjiana, S.Pd. Saat pembelajaran di kelas beliau menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam metode diskusi, siswa-siswa diajak untuk berfikir cerdas dan mengeksplor semua yang diketahui serta berbagi ilmu dengan siswa yang lain. Metode yang diterapkan cukup efektif. Selain itu beliau juga mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif terhadap siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Untuk Dosen Pembimbing sendiri, Beliau juga selalu memberi arahan agar menampilkan yang terbaik dan selalu mensupport kami untuk terus belajar sehingga dapat menyempurnakan kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru.

### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Atthohiriyyah Semarang sudah baik, siswa selalu memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan baik sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Dalam berdiskusi pun para siswa sangat aktif dengan banyaknya pertanyaan yang muncul di setiap pertemuan. Dapat dinilai bahwa pembelajaran yang diterapkan sudah cukup bagus. Hal ini menunjukkan dalam pembelajaran sudah terjalin hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan dari praktikan disini masih butuh banyak bimbingan karena praktikan disini masih dalam taraf belajar. Ketika dianalisis praktikan harus banyak mempersiapkan bahan ajar dan menguasainya dengan baik. Inovasi baru yang dilakukan praktikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran Power Point. Selain itu praktikan harus lebih peka lagi pada kondisi siswa sehingga mampu memimpin berjalannya KBM dengan baik.

### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan observasi di SMP Atthohiriyyah Semarang nilai tambah yang praktikan peroleh yaitu praktikan dapat melihat bagaimana guru pamong mengajar di dalam kelas sehingga dari sini dapat dipelajari metode yang beliau gunakan serta dapat menganalisis kelemahan serta keuntungan dari metode yang guru pamong gunakan. Praktikan dapat mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang ada di SMP Atthohiriyyah Semarang yang nantinya dapat mendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan ternyata beberapa sarana prasarana tersedia seperti LCD yang nantinya dapat digunakan praktikan dalam mengembangkan media pembelajaran.

### **7. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan, Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru dan siswa, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Ungaran hal itu dilaksanakan dengan sebaik-

baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi pengadaan sarana prasarana dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Saran pengembangan bagi Unnes, dalam pembekalan PPL tidak hanya secara teori saja tetapi bagaimana mahasiswa dapat mempraktekan kompetensi yang ada terutama kompetensi sosial dan kepribadian sehingga praktikan ketika berada disekolah sudah mempunyai sedikit bekal.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Mengetahui  
Guru Pamong

**Munjianah, S.Pd.**  
NIP-

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

**Kharis Ansori**  
NIM 2101409158

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Mahasiswa : Sri Nuryati  
NIM : 2101409159  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jurusan : PBSID  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Bidang Studi Praktikan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 (PPL 1 dan 2) dimulai sejak praktikan diterjunkan langsung oleh dosen koordinator, Sumartini, S.S., M.A. dan diterima oleh guru-guru pamong, Wahyuningsih, S.Pd. dan koordinator guru pamong Munjianah, S.Pd. di SMP Atthohiriyyah Semarang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu Selasa, 31 Juli-11 Agustus 2012. Observasi dilakukan secara umum bertujuan untuk mengenal karakteristik, karakter, kuantitas, dan kualitas SMP Atthohiriyyah Semarang.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan dipaparkan simpulan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang mengenai kondisi sekolah meliputi dari kondisi fisik, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Atthohiriyyah Semarang di Semarang.

Kondisi fisik, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa. Keadaan fisik SMP Atthohiriyyah Kota Semarang memiliki beberapa ruangan yang difungsikan sesuai dengan fungsinya, seperti ruangan kantor, ruangan kepala, Lap. Komputer dan ruangan lainnya. Guru-guru dan karyawan memiliki persyaratan mengajar secara akademis dan siswa-siswanya memiliki karakter yang baik, ramah, dan mudah diajak berkomunikasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi KBM Bahasa Indonesia di kelas. Hal ini dilakukan dengan ijin dan petunjuk guru pamong Bahasa Indonesia SMP Atthohiriyyah Semarang. Hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, penulis mendapatkan beberapa simpulan mengenai KBM Bahasa Indonesia di SMP Atthohiriyyah Semarang.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang di-UN-kan dan menjadi salah satu kriteria kelulusan siswa. Hal itu menjadi kekuatan tersendiri bagi guru untuk lebih memotivasi siswa supaya mempelajari Bahasa

Indonesia yang lebih baik. Sementara itu, di sisi lain media yang digunakan adalah media visual dan cetak, namun media tersebut dapat digunakan dan difungsikan secara optimal. Dengan demikian, jika akan menggunakan media audio-visual seperti LCD dan lainnya, guru hendaknya membawa dari kantor.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan sangat diharapkan, nasehat, bimbingan, dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Pembelajaran Mikro, dan Mata Kuliah lainnya yang mendukung Mata Kuliah PPL ini. Praktikan juga telah melaksanakan *micro teaching* dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Bahasa Indonesia yang sebenarnya (tidak terisolasi seperti *micro teaching*) . Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yang kurang paham dan kurang bias dalam praktik mengajar.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMP Atthohiriyyah Kota Semarang dengan baik.

Secara umum keadaan SMP Atthohiriyyah Semarang sangat baik. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Atthohiriyyah Kota Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Praktikan

**Munjanah, S.Pd**  
NIP.

**Sri Nuryati**  
NIM 2101409159

## REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Mat Ridlwan  
NIM : 2101409169  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Jurusan : PBSID  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Bidang Studi Praktikan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, khususnya Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 (PPL 1 dan 2) dimulai sejak praktikan diterjunkan langsung oleh dosen koordinator, Sumartini, S.S., M.A. dan diterima oleh guru-guru pamong, Munjianah, S.Pd. dan koordinator guru pamong, Teguh, S.Ag. di SMP Atthohiriyyah Semarang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu Selasa, 31 Juli-11 Agustus 2012. Observasi dilakukan secara umum bertujuan untuk mengenal karakteristik, karakter, kuantitas, dan kualitas SMP Atthohiriyyah Semarang.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan dipaparkan simpulan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang mengenai kondisi sekolah: a) kuantitas meliputi dari kondisi fisik, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, b) kualitas meliputi interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Atthohiriyyah Semarang di Semarang.

### A. Kuantitas SMP Atthohiriyyah Semarang

Kuantitas yang dimaksud adalah kondisi fisik, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa. Keadaan fisik SMP Atthohiriyyah Kota Semarang memiliki beberapa ruangan yang difungsikan sesuai dengan fungsinya, seperti ruangan kantor, ruangan kepala, Lap. Komputer dan ruangan lainnya. SMP Atthohiriyyah Kota Semarang ini terletak di **Jl. K. KH. Thohir Semarang**. SMP Atthohiriyyah Kota Semarang berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Guru-guru dan karyawan memiliki persyaratan mengajar secara akademis dan siswa-siswanya memiliki karakter yang baik, ramah, dan mudah diajak



berkomunikasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

## **B. Kualitas SMP Atthohiriyyah Semarang**

Kualitas yang dimaksud adalah kemampuan (kompetensi), pelaksanaan tatib, pengelolaan administrasi, dan interaksi sosial antara kepala, guru, karyawan, dan siswa dalam lingkungan SMP Atthohiriyyah Semarang. Berdasarkan pengamatan penulis, kualitas tersebut dapat dikatakan sangat baik, walaupun terdapat sedikit yang perlu dibenahi.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi KBM Bahasa Indonesia di kelas. Hal ini dilakukan dengan ijin dan petunjuk guru pamong Bahasa Indonesia SMP Atthohiriyyah Semarang. Hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Atthohiriyyah Kota Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, penulis mendapatkan beberapa simpulan mengenai KBM Bahasa Indonesia di SMP Atthohiriyyah Semarang.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang di-UN-kan dan menjadi salah satu kriteria kelulusan siswa. Hal itu menjadi kekuatan tersendiri bagi guru untuk lebih memotivasi siswa supaya mempelajari Bahasa Indonesia yang lebih baik. Sementara itu, di sisi lain media yang digunakan adalah media visual dan cetak, namun media tersebut dapat digunakan dan difungsikan secara optimal. Dengan demikian, jika akan menggunakan media audio-visual seperti LCD dan lainnya, guru hendaknya membawa dari kantor.

### **2. Kualitas Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia Munjianah, S.Pd. dan koordinator guru pamong, Teguh, S.Ag. adalah guru-guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau-beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Keduanya mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktikannya dengan baik. Keduanya juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan.

Keduanya pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan sangat diharapkan, nasehat, bimbingan, dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

### **C. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Pembelajaran Mikro, dan Mata Kuliah lainnya yang mendukung Mata Kuliah PPL ini. Praktikan juga telah melaksanakan *micro teaching* dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Bahasa Indonesia yang sebenarnya (tidak terisolasi seperti *micro teaching*). Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yang kurang paham dan kurang bias dalam praktik mengajar.

### **D. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan merasa senang dan bahagia yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata yang pas dan sesuai untuk menggambarkan karena terdapat banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar SMP Atthohiriyyah Kota Semarang dengan baik.

Hal-hal tersebut dapat dijadikan bekal, modal, dan dasar bagi praktikan dalam mengajar dalam konteks yang sebenarnya. Selain itu, pengalaman tersebut dapat praktikan jadikan dasar atau referensi bagi praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam hal memilih model, metode, media, dan teknik pembelajaran.

### **E. Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES**

Secara umum keadaan SMP Atthohiriyyah Semarang sangat baik. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk

lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Atthohiriyyah Kota Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Mengetahui  
Guru Pamong

**Munjanah, S.Pd**  
NIP.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

**Mat Ridlwan**  
NIM 2101409169

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP Atthohiriyah Semarang
2. Daftar Presensi Mahasiswa Praktikan PPL 1
3. Profil SMP Atthohiriyah Semarang
4. Struktur Organisasi SMP Atthohiriyah Semarang
5. Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah
6. Struktur Organisasi Komite sekolah
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Pelajaran
9. Daftar Nama Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran
10. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan
11. Jumlah Siswa SMP Atthohiriyah Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Tata Tertib Guru
13. Tata Tertib Siswa

**DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN  
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG  
TAHUN 2012**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Prodi</b>
1	Abdul Muhib	4001409097	Pend. IPA Terpadu
2	Liswadi	4001409096	Pend. IPA Terpadu
3	Parmin	4001409098	Pend. IPA Terpadu
4	Muasri	4001409114	Pend. IPA Terpadu
5	Syafiq Hakim Noor	2101409123	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
6	Rina Sholihatun	2101409149	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
7	Kharis Ansori	2101409158	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
8	Sri Nuryati	2101409159	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
9	Mat Ridlwan	2101409169	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia



**PROFIL SEKOLAH  
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

1. Nama Sekolah : SMP ATTHOHIRIYYAH  
 Alamat : Jl. KH Thohir  
 Kecamatan/Kab./Kota : Pedurungan  
 No. Telp. : (024) 6707609
2. Nama Yayasan : YAYASAN ATTHOHIRIYYAH  
 Alamat dan No. Telp. Yayasan : Jl. KH Thohir Semarang (024) 6715642
3. Nama Kepala Madrasah : HM. Su'ud, Lc., M.Si.  
 No. Telp/ HP : 081231731739
4. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1987/1987
5. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
  - a. Luas tanah/status : 4.432 M<sup>2</sup>
  - b. Luas Bangunan : 1.279 M<sup>2</sup>

6. Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Jml Siswa Kelas VII	Jumlah Rombel	Jml Siswa Kelas VIII	Jumlah Rombel	Jml Siswa Kelas IX	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2009/2010	116	112	3	89	2	74	2	275	7
2010/2011	125	117	3	113	3	88	2	318	8
2011/2012	105	95	3	119	3	111	3	325	9
2012/2013	80	62	2	89	3	105	3	256	8

7. Data Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f)= (d+e)
Ukuran 7x9 m <sup>2</sup>	Ukuran >63 m <sup>2</sup>	Ukuran <63 m <sup>2</sup>	Jumlah (d)= (a+b+c)		
5	0	4	9	0	9

8. Data Ruang Lain

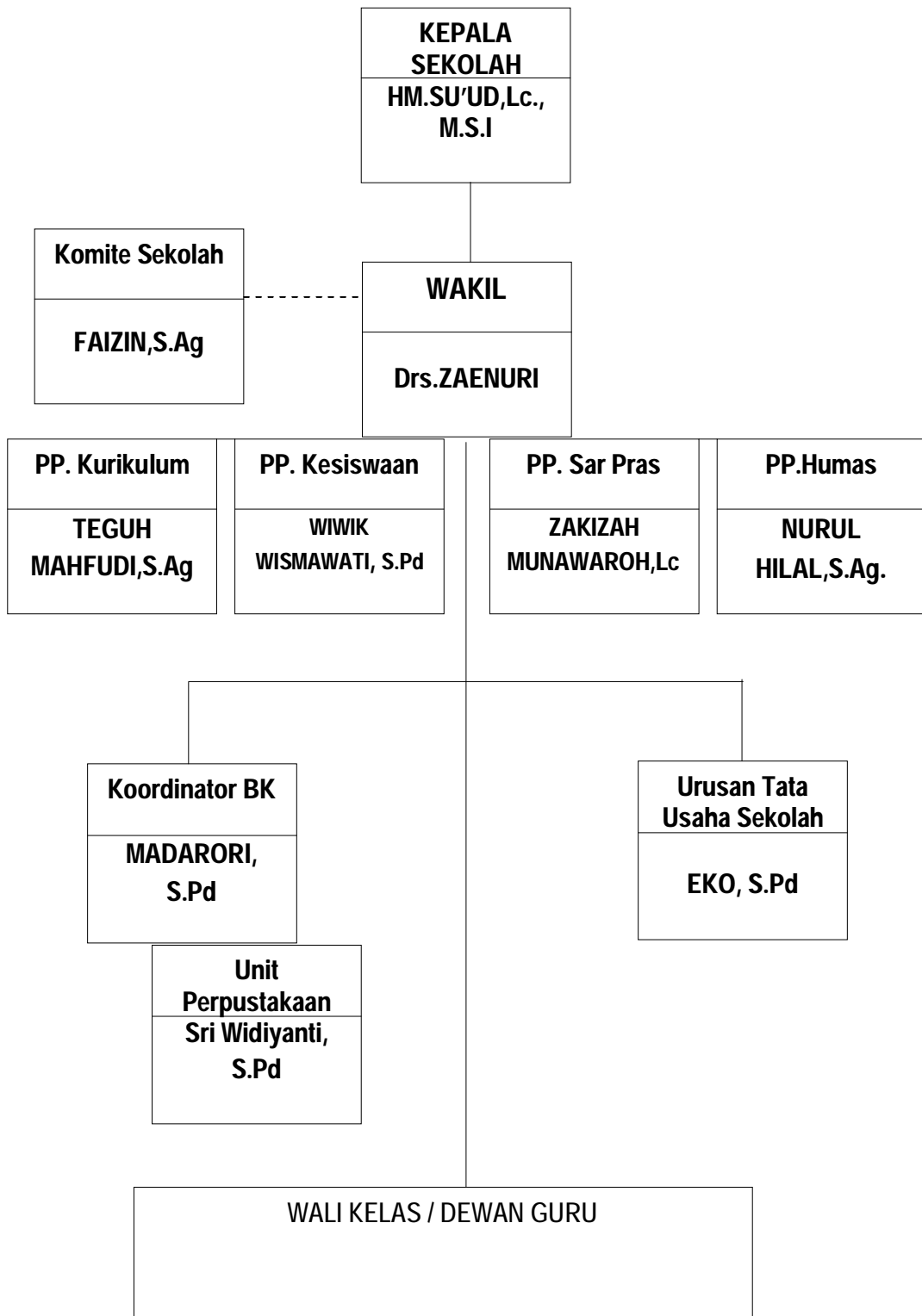
Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (m)	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (m)
a. Perpustakaan	1	7x9	d. Keterampilan	-	-
b. Lab. Komputer	1	7x9	e. Lab. Bahasa	-	-
c. Lab. IPA	1	8x15	f. Asrama guru	-	-

9. Data Guru

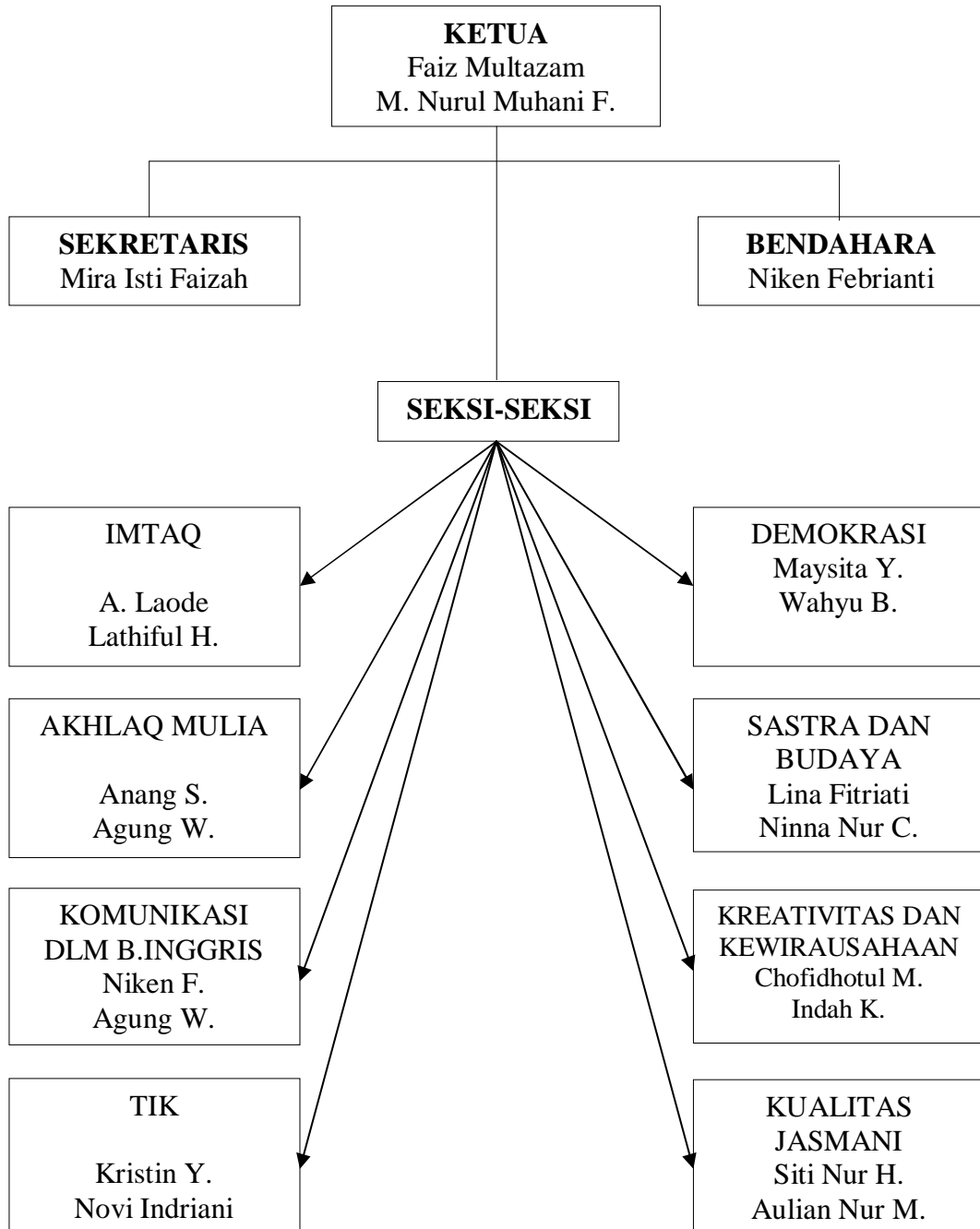
Uraian	Jumlah Guru/Staf	Ket.
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	2 Orang	
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	19 Orang	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	1 Orang	



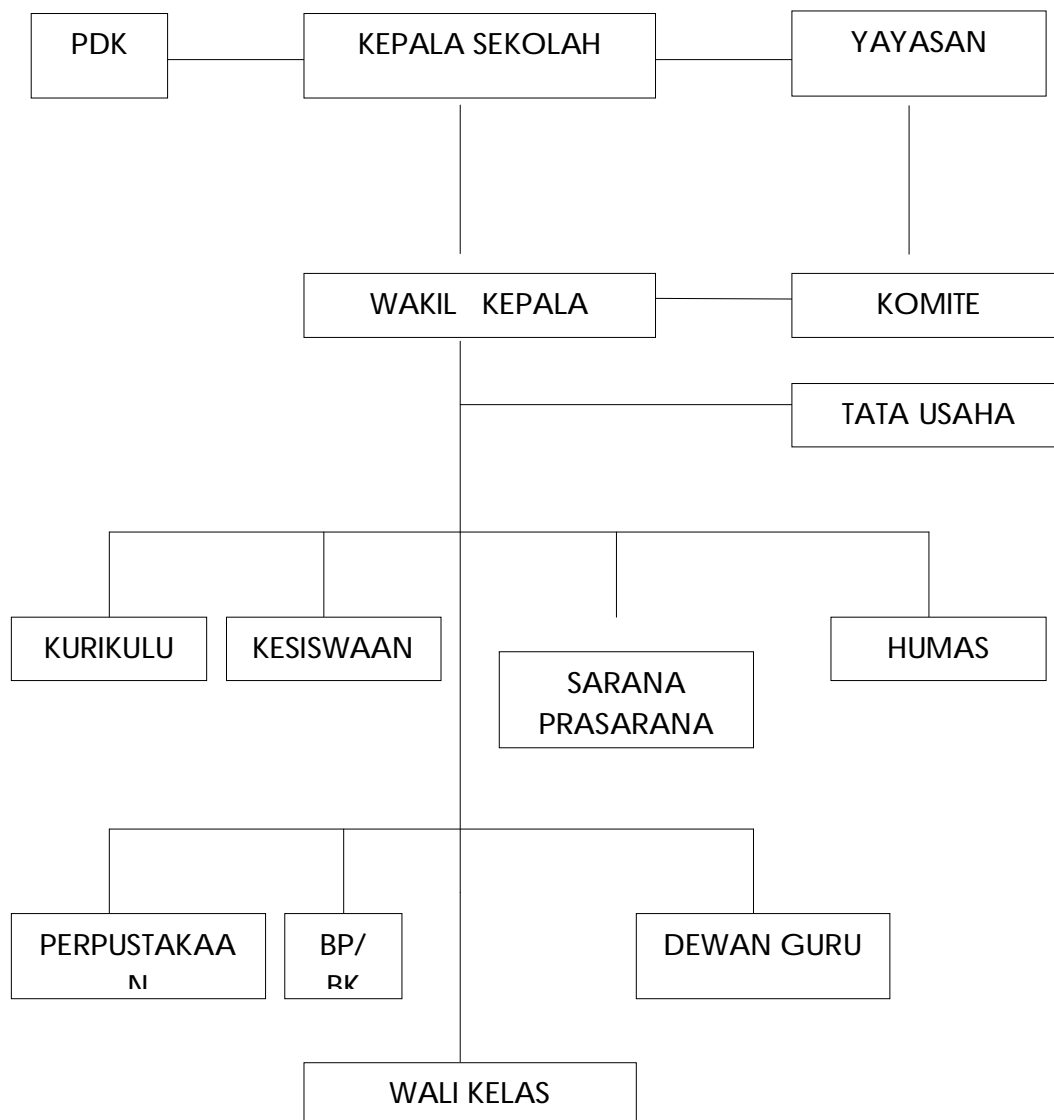
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG TAHUN**  
**PELAJARAN 2012/ 2013**  
 Alamat: Jln. KH Thohir Pedurungan Semarang Telp. 024-6707609



**STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**



**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH  
SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG**



**KALENDER PENDIDIKAN  
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1	16 s.d. 18 Juli 2012	MOS Kelas VII dan awal masuk sekolah.
2	20 Juli 2012	Libur sebelum ramadhan
3	21 Juli 2012	Libur awal ramadhan
4	6 s.d. 11 Agustus 2012	Pesantren kilat dan buka bersama
5	15 Agustus 2012	Upacara HUT Pramuka
6	17 Agustus 2012	Upacara HUT kemerdekaan RI
7	13 s.d. 18 Agustus 2012	Libur sebelum idul fitri
8	20 s.d. 25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
9	27 Agustus 2012	Halal bi halal
10	1 September 2012	Persami Penerimaan Gudex 04.049-04.050
11	8 September 2012	Upacara Hari Aksara Internasional
12	1 Oktober 2012	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
13	15 s.d. 20 Oktober 2012	Tes Mid Semester I
14	26 Oktober 2012	Libur Idul Adha
15	28 Oktober 2012	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
16	10 November 2012	Upacara Peringatan Hari Pahlawan
17	15 November 2012	Libur Tahun Baru Islam
18	3 s.d. Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
19	10 s.d. 14 Desember 2012	Remidi/ <i>Classmeeting</i>
20	15 Desember 2012	Pembagian raport
21	17 s.d. 31 Desember 2012	Libur Akhir Semester I 2012/2013
22	1 Januari 2013	Libur Tahun Baru Masehi
23	2 Januari 2013	Awal masuk semester II Th 2012/2013
24	24 s.d. 27 Januari 2013	Rencana study toru Kelas VIII
25	23 Januari 2013	Libur Hari Raya Imlek
26	28 s.d. 31 Januari 2013	Rencana Try Out UN I Kelas IX
27	10 Februari 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
28	11 s.d. 14 Februari 2013	Rencana Try Out UN II Kelas IX
29	25 Feb – 2 Mar 2013	Rencana Ujian Praktik Kelas IX
30	12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi 1935
31	13 s.d. 16 Maret 2013	Rencana Try Out UN III Kelas IX
32	18 s.d. 23 Maret 2013	Tes Mid Semester II
33	29 Maret 2013	Libur wafat Isa al Masih
34	1 s.d. 4 April 2013	Rencana Ujian Tulis Sekolah Kelas IX
35	8 s.d. 20 April 2013	Pemadatan Mapel UN Kelas IX
36	22 s.d. 25 April 2013	Ujian Nasional Kelas IX
37	29 Apr – 3 Mei 2013	Ujian Nasional Susulan
38	2 Mei 2013	Upacara Hardiknas

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
39	9 Mei 2013	Libur Kenaikan Isa Al Masih
40	20 Mei 2013	Upacara Hari Kebangkitan Nasional
41	25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak
42	5 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj Nabi Muhamad SAW
43	10 s.d. 15 Juni 2013	Ulangan Akhir Semester II
44	17 s.d. 20 Juni 2013	Remidi/ <i>Classmeeting</i>
45	20 Juni 2013	Rapat Kenaikan Kelas
46	22 Juni 2013	Pembagian raport Semester II
47	24 Juni s.d. 13 Juli 2013	Libur Akhir Semester II
48	1 s.d. 13 Juli 2013	PPD Baru TA 2013/2014
49	15 Juli 2013	Hari Pertama Masuk Sekolah TA 2013/2014

**JADWAL PELAJARAN  
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No.	WAKTU	SENIN									SELASA								
		VII		VIII			IX				VII		VIII			IX			
		A	B	A	B	C	A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
1	07.00-07.40	UPACARA									P3	I6	V11	N4	F12	T1	H4	J5	
2	07.40-08.20	K9	B2	J5	O7	N4	A14	M3	D8	P3	I6	V11	N4	F12	T1	H4	J5		
3	08.20-09.00	K9	B2	I6	O7	N4	J5	M3	D8	N4	S5	M3	V11	I6	H4	J5	F12		
4	09.00-09.40	I6	D8	N4	J5	K9	O7	T1	M3	N4	S5	M3	B2	I6	H4	J5	F12		
	09.40-10.00	<i>Istirahat</i>									<i>Istirahat</i>								
5	10.00-10.40	I6	D8	N4	J5	R14	O7	T1	M3	S5	T1	L13	B2	R14	J5	V11	I6		
6	10.40-11.20	O7	N4	I6	R14	M3	L13	D8	J5	S5	P3	R14	F12	N4	M3	J5	H4		
7	11.20-12.00	O7	N4	I6	R14	M3	L13	D8	J5	L13	P3	R14	F12	N4	M3	V11	H4		
	12.00-12.30	<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>									<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>								

No.	WAKTU	RABU									KAMIS								
		VII		VIII			IX				VII		VIII			IX			
		A	B	A	B	C	A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
1	07.00-07.40	F12	V11	G8	U10	B2	D8	H4	I6	V11	U10	J5	M3	G8	K9	L13	O7		
2	07.40-08.20	F12	V11	G8	U10	B2	D8	H4	I6	V11	U10	J5	M3	G8	K9	L13	O7		
3	08.20-09.00	D8	S5	U10	K9	G8	I6	O7	H4	U10	N4	G8	J5	O7	M3	K9	Q14		
4	09.00-09.40	D8	F12	U10	K9	G8	B2	O7	H4	U10	N4	G8	J5	O7	M3	K9	Q14		
	09.40-10.00	<i>Istirahat</i>									<i>Istirahat</i>								
5	10.00-10.40	S5	F12	O7	G8	V11	B2	I6	K9	N4	L13	O7	J5	T1	A14	M3	K9		
6	10.40-11.20	T1	O7	F12	G8	K9	H4	I6	D8	N4	L13	K9	G8	T1	V11	M3	J5		
7	11.20-12.00	T1	O7	F12	V11	I6	H4	Q14	D8	L13	T1	K9	G8	J5	V11	Q14	M3		
	12.00-12.30	<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>									<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>								

No.	WAKTU	JUMAT									SABTU								
		VII		VIII			IX				VII		VIII			IX			
		A	B	A	B	C	A	B	C	A	B	A	B	C	A	B	C		
1	07.00-07.40	SHOLAT DHUHA									S5	I6	B2	T1	M3	J5	U10	L13	
2	07.40-08.20	E8	K9	J5	N4	U10	F12	D8	T1	C14	P3	B2	T1	M3	J5	U10	L13		
3	08.20-09.00	E8	K9	J5	N4	U10	F12	D8	T1	C14	P3	M3	L13	J5	U10	I6	V11		
4	09.00-09.40	B2	E8	N4	I6	J5	D8	F12	U10	I6	C14	M3	L13	J5	U10	B2	V11		
	09.40-10.00	<i>Istirahat</i>									<i>Istirahat</i>								
5	10.00-10.40	B2	E8	N4	I6	J5	D8	F12	U10	S5	C14	T1	I6	L13	J5	B2	M3		
6	10.40-11.20										P3	S5	T1	M3	V11	I6	J5	B2	
7	11.20-12.00										P3	S5	L13	M3	V11	I6	J5	B2	
	12.00-12.30	<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>									<i>Jamaah Sholat Dhuhur</i>								

**KODE MATA PELAJARAN DAN KODE GURU  
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

<b>KODE</b>	<b>NAMA GURU</b>
A	HM. Su'ud, Lc., M.Si.
B	Madarori, S.Pd
C	Arif Qomarudin, S.Pd
D	M. Nurul Hilal, S.Pd.I
E	Drs. Zaenuri
F	Nihayah, S.Pd.I
G	Faizin, S.Ag
H	Widayati, S.Pd.
I	Wiwik Wismawati, S.Pd
J	Sri Widiyanti, S.Pd
K	Teguh, S.Ag
L	Ali Nasihin, S.Pd.I
M	Munjianah, S.Pd.
N	Wahyuningsih, S.Pd.
O	Vita Nurmawati, S.Pd.
P	Mukarromah, S.Pd.
Q	Hj. Zakiyyah M, Lc.
R	Aswab, S.Sos.I
S	Afrina Zulfa, S.Pd.
T	Drs. Asmu'i
U	Tofiq Nuryanto, S.Pd.
V	Ana Apriliana P., S.Kom.

<b>KODE</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
1	PAI
2	PKn
3	Bahasa Indonesia
4	Bahasa Inggris
5	Matematika
6	Fisika
7	Biologi
8	IPS
9	Seni Budaya
10	Penjasorkes
11	TIK
12	Bahasa Jawa
13	Bahasa Arab
14	Akidah Akhlaq

**DAFTAR NAMA GURU  
DAN SEBARANNYA MENURUT MATA PELAJARAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

<b>No.</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Jumlah Guru Pengampu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pendidikan Agama Islam	1	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
3	Bahasa Indonesia	2	
4	Bahasa Inggris	2	
5	Matematika	2	
6	IPA Biologi	1	
7	IPA Fisika	1	
8	IPS	2	
9	Penjasorkes	1	
10	Seni Budaya	1	
11	Bahasa Jawa	1	
12	TIK	2	
13	Akidah Akhlaq	2	
14	Bahasa Arab	2	
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	



**JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR  
KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TAHUN 2012**

No.	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir				
			SMA	D2	S1	S2	S3
1	HM. Su'ud, Lc., M.Si.	Kepsek					
2	Madarori, S.Pd	Guru					
3	Arif Qomarudin, S.Pd	Guru					
4	M. Nurul Hilal, S.Pd.I	Guru					
5	Drs. Zaenuri	Guru					
6	Nihayah, S.Pd.I	Guru					
7	Faizin, S.Ag	Guru					
8	Widayati, S.Pd.	Guru					
9	Wiwik Wismawati, S.Pd	Guru					
10	Sri Widiyanti, S.Pd	Guru					
11	Teguh, S.Ag	Guru					
12	Ali Nasihin, S.Pd.I	Guru					
13	Munjianah, S.Pd.	Guru					
14	Wahyuningsih, S.Pd.	Guru					
15	Vita Nurmawati, S.Pd.	Guru					
16	Mukarromah, S.Pd.	Guru					
17	Hj. Zakiyyah M, Lc.	Guru					
18	Aswab, S.Sos.I	Guru					
19	Afrina Zulfa, S.Pd.	Guru					
20	Drs. Asmu'i	Guru					
21	Tofiq Nuryanto, S.Pd.	Guru					
22	Ana Apriliana P., S.Kom.	Guru					
	<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>1</b>	

**JUMLAH SISWA  
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
1	VII A	18	14	32	62
2	VII B	18	12	30	
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>26</b>	<b>62</b>	
3	VIII A	18	12	30	89
4	VIII B	13	16	29	
5	VIII C	16	14	30	
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>42</b>	<b>89</b>	
6	IX A	23	14	37	105
7	IX B	19	15	34	
8	IX C	19	15	34	
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>44</b>	<b>105</b>	256

**TATA TERTIB GURU**  
**SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

1. Mengisi Daftar Hadir Guru yang telah disediakan di kantor.
2. Mengikuti Upaca Bendera yang dilaksanakan disekolah dengan membuat barisan guru/pegawai.
3. Berpakaian rapi dan sopan serta memakai sepatu.
4. Setiap Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan/Program Semester Mata Pelajaran yang diampu pada setiap KBM.
5. Mengisi Daftar Hadir Siswa pada setiap KBM dan memasukkan nilai siswa pada Daftar Nilai dari KHS yang telah dibagikan kepada setiap guru.
6. Mengisi Agenda Penyajian dan Agenda Kelas pada setiap pelaksanaan KBM.
7. Mempedomani Lonceng Kantor pada setiap penggantian jam pelajaran dan pulang .
8. Menyusun Kisi-Kisi Soal dan Soal pada setiap Penyelenggaraan Ujian Sumatif/Ujian Akhir Sekolah (US).
9. Melakukan tindakan kelas pada Ramedial.
10. Selalu memberikan contoh dan panutan dalam bertindak, baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.
11. Membuat terobosan baru/inovasi dalam program pembelajaran agar siswa belajar menyenangkan.
12. Apabila tidak hadir harus memberikan pemberitahuan/surat izin dan melampirkan tugas/bahan ajar kepada Kepala Sekolah/Wakasek.
13. Larangan :
  - a. Mempercepat pulang siswa tanpa seizin Kasek/Wakasek dan lonceng kantor
  - b. Melakukan Kutipan Uang kepada siswa tanpa sepengetahuan Kasek/Wakasek
  - c. Menindak siswa diluar batas pembinaan, pendidikan.

**TATA TERTIB SISWA  
SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG**

1. Setiap siswa harus hadir 15 menit sebelum jam pelajaran masuk.
2. Setiap siswa harus tertib dan mempedomani waktu sebagai berikut :
  - a. Awal PBM : 07.00 WIB kecuali pada kegiatan Upacara Bendera
  - b. Jam Istirahat : 09.40-10.00
  - c. Waktu Istirahat : 20 menit
  - d. Sholat Dzuhur : 12.00 – 12.30 WIB
  - e. Pulang Sekolah : 12.30 WIB
3. Setiap Siswa harus mengikuti Upacara Bendera pada hari Senin dan Hari Besar Nasional disekolah. Petugas yang diunjuk agar mempersiapkan diri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.
4. Bagi siswa yang izin keluar lingkungan sekolah, harus ada ijin Piket dan mendapat Surat Keterangan Ijin Keluar.
5. Setiap siswa berkewajiban menjaga dan merawat sarana dan prasarana sekolah.
6. Setiap siswa harus melaksanakan tugas 5K - 7K pada lingkungan sekolah dan dikelas sesuai jadwal yang ditentukan ketua kelas
7. Setiap siswa harus mempedomani pemakaian pakaian seragam sekolah sebagai berikut :
  - a. Setiap Senin dan Selasa memakai celana abu-abu dan baju putih yang telah ditetapkan
  - b. Pada pemakaian pakaian seragam sekolah harus dilengkapi atribut sekolah yang ditentukan,tali pinggang,kaus dalam,kaus kaki dan sepatu (bukan kulit/sandal) dan kondisi baju harus rapi masuk ke dalam.
8. Bagi siswa yan tidak hadir harus ada pemberitahuan langsung orangtua/wali dan jika sakit lebih dari 3 hari melampiri Surat keterangan Dokter.
9. Larangan
  - a. Berambut panjang dan mengecat rambut.
  - b. Berkuku panjang.
  - c. Memakai Atribut selain atribut sekolah sebagai berikut : atribut sekolah lain, cincin,kalung,gelang,anting-anting, dll.
  - d. Menambah model pakaian seragam sekolah tidak sesuai warna yang ditentukan.
  - e. Mencoret dinding, meja/kursi belajar dan baju/celana seragam sekolah.
  - f. Meninggalkan ruang kelas tanpa seizing Guru yang mengajar, dan pada pergantian jam pelajaran.
  - g. Bolos dan cabut pada jam pelajaran berlangsung
10. Sanksi bagi pelanggar Disiplin Tata Tertib dan Peraturan sebagai berikut :
  - a. Pembinaan/hukuman langsung
  - b. Panggilan Orangtua Siswa
  - c. Pengembalian kepada Orangtua Siswa

## DOKUMENTASI KEGIATAN







INTERVIEW DENGAN KEPALA SEKOLAH